

## Sosialisasi dan Edukasi Preventif Covid-19 Pada Pedagang di Desa Kedunganyar Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik

Noerchoidah<sup>1</sup>, Ch. Menuk Sri H<sup>2</sup>, Nurdina<sup>3</sup>, Ayuni Afri Dani Putri<sup>4</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2,3,4</sup>

[noerchoidah@unipasby.ac.id](mailto:noerchoidah@unipasby.ac.id)<sup>1</sup>, [menukch@unipasby.ac.id](mailto:menukch@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>, [nurdina@unipasby.ac.id](mailto:nurdina@unipasby.ac.id)<sup>3</sup>,

[ayuniafridaniputri@gmail.com](mailto:ayuniafridaniputri@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

*During the COVID-19 pandemic, awareness to live clean and comply with health protocols is very important to avoid the dangers of Covid-19. There are still many traders in Kedunganyar Village, Wringinanom District, Gresik Regency who do not use masks when serving buyers. This community service activity aims to provide COVID-19 preventive socialization and education to traders to avoid the transmission of COVID-19. One of the efforts that can be taken to prevent the spread of COVID-19 is by providing socialization and education to traders about the use of masks and how to wash hands using soap properly. In this outreach activity, traders are given information, knowledge, and how to overcome the spread of COVID-19 as a preventive measure. The outreach activities through socialization and education received a positive response from traders, it was seen that there were many questions asked. Traders get knowledge about the specifications of the symptoms of Covid-19, its transmission, prevention, and treatment. After the counseling was carried out, there was an increase in the awareness of traders in using masks and the habit of washing hands when carrying out buying and selling activities.*

**Keywords:** Covid-19; Socialization; Education; Preventive.

### Abstrak

Pada saat pandemi *covid-19* kesadaran untuk hidup bersih dan mematuhi protokol kesehatan sangat penting agar terhindar dari bahaya *covid-19*. Di Desa Kedunganyar Kec. Wringinanom Kab. Gresik banyak pedagang ditemukan tidak menggunakan masker saat melayani pembeli. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan sosialisai dan edukasi preventif *covid-19* kepada pedagang agar terhindar dari penularan *covid-19*. Upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan penyebaran *covid-19* salah satunya dengan memberikan sosialisasi dan edukasi kepada pedagang tentang penggunaan masker dan cara mencuci tangan menggunakan sabun yang benar. Dalam kegiatan penyuluhan ini pedagang diberikan informasi, pengetahuan dan cara mengatasi penyebaran *covid-19* sebagai tindakan preventif. Kegiatan penyuluhan melalui sosialisasi dan edukasi mendapat respon positif dari pedagang terlihat banyaknya pertanyaan yang diajukan. Kegiatan ini juga mendapat dukungan satgas *covid-19* beserta aparat pemerintahan desa setempat. Pedagang mendapatkan pengetahuan mengenai spesifikasi gejala *covid-19*, penularannya, pencegahan serta pengobatannya. Setelah dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan kesadaran pedagang dalam menggunakan masker dan kebiasaan mencuci tangan saat menjalankan aktivitas jual beli.

**Kata kunci:** Covid-19; Sosialisasi; Edukasi; Preventif.

## A. PENDAHULUAN

Wabah global pandemi *corona virus disease* 2019 (*covid-19*) telah menyebar ke seluruh dunia, mempengaruhi hampir semua negara dan wilayah. Wabah pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, Cina. Negara-negara di seluruh dunia memperingatkan publik untuk berhati-hati. Infeksi *covid-19* dapat menyebabkan gangguan pernafasan dan kematian. Di Indonesia *covid-19* telah menyebar sangat luas di 34 provinsi (Kemenkes, 2020). Data JHU CSSE *covid-19* menyebutkan jumlah kasus positif *covid-19* sebanyak 1,71 juta dengan angka kesembuhan 1,56 juta, dan meninggal dunia sebanyak 46.842.

Di Jawa Timur terdapat empat kabupaten yang berstatus berstatus zona merah dalam penanganan *covid-19* yaitu Bondowoso, Blitar, Sidoarjo dan juga Mojokerto. Sementara itu daerah yang beresiko terkena penularan *covid-19* terbilang masih banyak yaitu 26 daerah termasuk juga daerah Gresik. Data situasi *covid 19* di Jawa Timur sendiri terkonfirmasi sebanyak 159.059 orang, aktif sebanyak 2.712 orang, sembuh sebanyak 144.556 orang, dan meninggal sebanyak 11. 791 orang (Jatimprov, 2021).

Penularan *covid-19* dapat melalui antar manusia yang dapat berdampak pada kematian. Pemerintah telah menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk selalu menerapkan pola hidup sehat dan bersih sebagai salah satu cara pencegahan penularan *covid-19* termasuk mencuci tangan, memakai masker wajah, menjaga jarak secara fisik, dan menghindari pertemuan dan pertemuan masal. Strategi *lockdown* dan *stay home* telah dilakukan sebagai tindakan yang diperlukan untuk mengendalikan penularan penyakit (Sintema, 2020).

Menurut Sarip dkk. (2020) dampak pandemi *covid-19* juga melanda desa-desa di

wilayah Indonesia, tak terkecuali desa Kedunganyar-Gresik yang memiliki letak geografis berdekatan dengan jalan raya yang menjadi jalan utama provinsi. Semakin banyaknya pengguna jalan maka semakin banyak pula pedagang di sekitar jalan. Berdasarkan survei lapangan ditemukan banyak pedagang yang tidak menggunakan masker pada saat melakukan aktivitas jual beli. Sebagian besar pedagang mengatakan tidak nyaman menggunakan masker sehingga seringkali masker dilepas. Para pedagang banyak yang tidak mengerti pentingnya menggunakan masker pada masa pandemi *covid-19*. Kondisi tersebut menjadi rawan penyebaran *covid-19*.

Girsang dkk. (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pencegahan *covid-19* dilaksanakan di pasar dengan memberikan pengetahuan pencegahan *covid-19*. Yulia dkk. (2021) menyampaikan pentingnya sosialisasi penggunaan masker untuk mencegah *covid-19*. Sari dan Sholihah (2020) menyampaikan perlunya pengetahuan dan kepatuhan pemakaian masker sebagai pencegahan *covid-19*. Lebih lanjut Meisyaroh dkk. (2021) menyarankan perlunya penyuluhan cuci tangan pakai sabun untuk penanganan *covid-19*. Indragiri et al. (2022) menyampaikan pentingnya perilaku masyarakat menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak untuk mencegah penyebaran *covid-19*.

Demikian halnya di Kabupaten Gresik telah melakukan sosialisasi *covid-19* dengan menggunakan mobil berpelat merah keliling dari desa kedesa, dipasang stiker penegakan protokol kesehatan dilengkapi dengan pengeras suara, agar masyarakat tahu dan menyadari *covid-19* belum selesai, tetap memakai masker, jaga jarak, dan cuci tangan karena jumlah angka positif *covid-19* di Gresik hampir menyentuh angka 1000. Angka penderita *covid-19* tersebut dapat terus bertambah seiring dengan berjalannya

waktu. *Virus corona* dapat ditularkan melalui transmisi kontak langsung dan tidak langsung dan *droplet*, melalui udara, dan transmisi fomit (Yanti dkk., 2020). Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik juga melakukan sosialisasi di pasar-pasar untuk pencegahan *covid-19*, beberapa pasar sempat ditutup karena beberapa pedagangnya ditemukan positif terpapar *covid-19*.

Upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan penyebaran *covid-19* salah satunya dengan memberikan sosialisasi dan edukasi kepada pedagang tentang penggunaan masker dan cara mencuci tangan menggunakan sabun yang benar.

Desa Kedunganyar – Wringinanom - Gresik memiliki letak yang strategis karena berada di sebelah selatan Kabupaten Gresik perbatasan dengan Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Sidoarjo. Secara administrasi pemerintahan desa, Kedunganyar memiliki 1.029 kepala keluarga dengan jumlah jiwa sebanyak 3.113. Desa ini memiliki letak yang strategis dekat dengan jalan raya provinsi sehingga menjadi peluang masyarakat untuk berjualan berbagai kebutuhan pokok sehari-hari dan mendirikan warung makanan dan minuman. Letak yang strategis dengan jalan raya memicu pengguna jalan untuk memanfaatkan jasa pedagang sehingga terjadi transaksi jual beli. Kondisi warung makanan minuman di desa Kedunganyar sangat ramai karena harga relatif terjangkau bagi pengguna jalan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat pada 30 pedagang dengan distribusi usia 30 hingga 60 tahun. Dari 30 pedagang ditemukan sebanyak 24 orang (80%) yang tidak menggunakan masker sedangkan sebanyak 6 orang (20%) menggunakan masker namun sering dilepas karena merasa tidak nyaman pada saat melayani pembeli dan tidak pernah melakukan cuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melayani pembeli. Hal ini dikarenakan para

pedagang di Desa Karanganyar kurang mendapatkan informasi, wawasan, dan pengetahuan tentang *covid-19*. Oleh karenanya, sangat diperlukan sekali berbagi pengetahuan (Noerchoidah dkk., 2022) melalui sosialisasi berkaitan dengan bahaya *covid-19*.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pedagang tersebut, maka tim pengabdian masyarakat Universitas PGRI Adi Buana (UNIPA) Surabaya adalah melakukan sosialisai dan edukasi preventif *covid-19* agar pedagang memiliki kesadaran menggunakan masker dan mencuci tangan dengan sabun sesuai ketetapan pemerintah agar pedagang di desa Kedunganyar - Wringinanom - Gresik terhindar dari *covid-19*. Target pelaksanaan kegiatan ini dilakukan adalah meningkatnya pengetahuan pedagang tentang *covid-19*, bahaya *covid-19*, penanganan *covid-19*, pemakaian masker dan cara mencuci tangan yang benar. Luaran yang diharapkan adalah meningkatnya kesadaran pedagang memakai masker dan kebiasaan mencuci dalam menjalankan aktivitas jual beli agar terhindar dari *covid-19*.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi dosen merupakan bagian tridarma perguruan tinggi. Menambah pengalaman bekerja secara tim dan sebagai pengembangan diri di masyarakat.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama, melakukan survei lapangan dengan melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi pada pedagang di Desa Kedunganyar - Kecamatan Wringinanom - Kabupaten Gresik. Berdasarkan pada hasil survey

ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi pedagang.

Tahap kedua, didiskusikan dengan satgas *covid-19* dan aparat pemerintah setempat untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang sudah teridentifikasi.

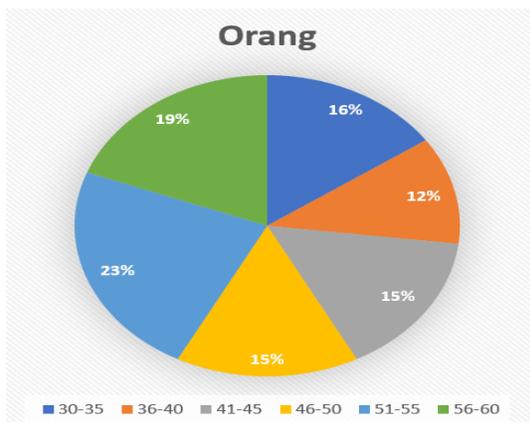
Tahap ketiga, menawarkan solusi melalui sosialisasi dan edukasi bagi pedagang.

Tahap keempat, melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur berhasil atau tidaknya pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang telah dilakukan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang sosialisasi dan edukasi preventif *covid-19* pada pedagang dilaksanakan di Desa Kedunganyar – Wringinanom – Gresik pada hari Kamis, 20 Januari 2020 pukul 16.00 WIB – 18 WIB. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 30 pedagang dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai peraturan pemerintah, yaitu menggunakan masker, cuci tangan menggunakan sabun, dan menjaga jarak.

Kegiatan penyuluhan tentang sosialisasi dan edukasi *covid-19* dihadiri oleh 30 pedagang dengan usia antara 30-60 tahun. Adapun distribusi usia terbanyak pada usia 51-55 tahun (Gambar 1).



**Gambar 1.** Distribusi usia pedagang yang mengikuti penyuluhan sosialisasi dan edukasi preventif *covid-19*

Kegiatan penyuluhan sosialisasi dan edukasi preventif *covid-19* dilaksanakan di Balai Desa Kedunganyar dengan ceramah dan tanya jawab dengan pedagang untuk meningkatkan pengetahuan (Noerchoidah dkk., 2021). Dalam ceramah diperagakan pemakaian masker dan cara mencuci tangan yang benar sesuai ketetapan pemerintah. Pedagang diminta untuk mengamati caranya dan kemudian diminta untuk mempraktekkannya. Disampaikan pula oleh penyuluh edukasi mengenai informasi dan pengetahuan *covid-19*, pola hidup bersih dan sehat alam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari bahaya *covid-19* dan bisa memutus rantai penyebaran *covid-19*. Pelaksanaan sosialisasi menggunakan sarana *power point* dan alat peraga. Beberapa pedagang memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan dan penyuluh menjawab segala pertanyaan berkaitan *covid-19*.

Pertanyaan yang disampaikan pedagang kepada penyuluh sebagai berikut: Apa yang dimaksud *covid-19*, Apa gejala yang ditimbulkan *covid-19* dan bahaya apa yang ditimbulkannya? Bagaimana cara penularan dan penyembuhan *covid-19*? Cara membedakan bagaimana antara terinfeksi *covid-19* dengan influenza? Bagaimana cara mencegah tertular *covid-19*?

Kegiatan penyuluhan dengan sosialisasi dan edukasi preventif *covid-19* untuk meningkatkan kesadaran pedagang pentingnya menjaga pola hidup bersih, salah satunya dengan menggunakan masker dan cuci tangan menggunakan sabun dengan alir mengalir secara benar.

Kegiatan sosialisasi juga dilakukan dengan menempelkan poster tentang cara menggunakan masker dan mencuci tangan yang benar di tempat-tempat yang strategis.

Dan membagikan masker kepada pedagang. Hal ini untuk mengingatkan dan memberikan informasi tentang gejala yang ditimbulkan *covid-19*, penularan dan pencegahannya. Selain itu, menyadarkan pentingnya tindakan preventif pada masa pandemi *covid-19* (Firdayanti dkk., 2020).



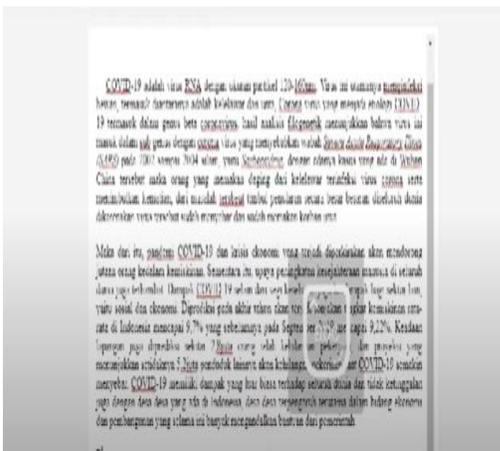
Gambar 4. Praktek pemakaian masker



Gambar 2. Sosialisasi *covid-19* pada pedagang di Desa Kedunganyar



Gambar 5. Edukasi mencuci tangan pada pedagang



Gambar 3. Materi sosialisasi *covid-19*

Sosialisasi ini mendapat dukungan dari satgas *covid-19* dan pemerintah desa setempat sehingga menambah keinginan pedagang untuk mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini selaras dengan Kartikasari dan Kurniawati (2020) bahwa penting memberikan penyuluhan tentang cuci tangan dan penggunaan masker bagi masyarakat di pasar.



Gambar 6. Pembagian poster dan masker

Pelaksanaan program sosialisasi dan edukasi *covid-19* secara keseluruhan telah berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan. Namun demikian, ditemukan faktor - faktor yang mempengaruhi berjalannya, yaitu yang mendukung program dan penghambat program. Adapun faktor yang mendukung program adalah: pelaksanaan program sosialisasi dan edukasi mendapatkan tanggapan positif dari para pedagang dan mendapat dukungan Satgas *covid-19* serta pemerintah desa setempat, para pedagang menunjukkan keseriusan mengikuti penyuluhan dengan antusias mendengarkan materi yang disampaikan dan mengajukan pertanyaan berkaitan *covid-19*, peningkatan pengetahuan tentang *covid-19*. Hasil pengabdian masyarakat ini didukung oleh Pakaya dkk. (2021) mengenai sosialisasi penggunaan masker dan cuci tangan mendapat respon baik dari pedagang di Tegal.

Selain faktor pendukung program, terdapat faktor penghambat berjalannya program yaitu: pada saat memberikan penyuluhan dan edukasi *covid-19* harus berhati-hati dan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat terhadap para peserta, para peserta penyuluhan kurang disiplin dalam menghargai waktu sehingga waktu pelaksanaan terlambat tidak sesuai dengan yang telah direncanakan.

Setelah pelaksanaan penyuluhan sosialisasi dan edukasi preventif *covid-19*, kesadaran pedagang dalam menggunakan masker dan melakukan cuci tangan dengan

menggunakan sabun dalam melayani pembeli menunjukkan sebanyak 27 atau (90%) pedagang telah memiliki kesadaran memakai masker saat melayani pembeli dan sebanyak 3 (10%) pedagang masih belum menggunakan masker.

## D. PENUTUP

### Simpulan

Kegiatan penyuluhan tentang sosialisasi dan edukasi preventif *covid-19* di Desa Kedunganyar Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini ditunjukkan dengan antusias pedagang mengajukan pertanyaan. Para pedagang mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang *covid-19* dan cara hidup bersih sebagai cara mencegah dan memutus rantai penyebaran *covid-19*. Hasil evaluasi sosialisasi dan edukasi menunjukkan hasil peningkatan kesadaran pedagang menggunakan masker dan mencuci tangan dengan sabun, dimana sebelum adanya sosialisasi terdapat 24 pedagang (80%) yang tidak menggunakan masker sedangkan sebanyak 6 pedagang (20%). Setelah dilakukan sosialisasi menunjukkan sebanyak 27 pedagang (90%) telah menggunakan masker dan sebanyak 3 (10%) pedagang masih belum menggunakan masker.

### Saran

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pedagang untuk mencegah menyebarnya *covid-19* dengan menggunakan masker dan cuci tangan dengan sabun. Dan menjaga pola hidup bersih. Penyebaran *covid-19* masih terus berlangsung sehingga diperlukan sosialisasi dan edukasi preventif *covid-19* secara rutin dilakukan terutama bagi pedagang yang belum bersedia menggunakan masker dan mencuci tangan dengan sabun agar memiliki kesadaran.



## Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan dukungan atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga berjalan baik dan lancar.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Firdayanti, F., Mumthi, A., Taherong, F., Yuni, Z., Saleha, S., & Diarfah, A. D. (2020). Pencegahan Covid-19 Melalui Pembagian Masker Di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 53–57.
- Girsang, V. I., Harianja, E. S., & Purba, I. E. (2020). Pencegahan Covid-19 pada Pedagang Pasar Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 76–85. [file:///D:/jurnal pasar/1519-Article Text-4920-1-10-20201127.pdf](file:///D:/jurnal%20pasar/1519-Article%20Text-4920-1-10-20201127.pdf)
- Indragiri, S., Herawati, C., Puspasari, W., Kristanti, L., & Wahyuni, N. T. (2022). Perilaku 3m (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dalam upaya pencegahan penularan covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 267–277.
- Jatimprov. (2021). *Jatim Tanggap Covid-19*. <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>.
- Kartikasari, D., & Kurniawati, T. (2020). Kesiagaan Covid 19 Dengan Memberikan Penyuluhan Tentang Cuci Tangan Dan Pembagian Masker Kepada Masyarakat Di Pasar Batang Kabupaten Batang. *Jurnal Pengabdian ...*, 6(1), 63–66. [http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN\\_IPTEKS/article/view/3733](http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN_IPTEKS/article/view/3733)
- Kemenkes. (2020). *Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi covid-19*.
- Meisyaroh, M., Sakinah, S., Asnuddin, Nurdin, S., Hasrul, & Murtini. (2021). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dan Penanganan Covid-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 234–239. <https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2020-05/Panduan-Praktis-untuk-Pelaku-Bisnis-dalam-mendukung-WASH-2020.pdf>
- Noerchoidah, Harjanti, D., & Suprpto, W. (2021). *Knowledge Sharing Dan Job Performance: Peran Mediasi Innovative Work Behavior*. 22(2), 135–159.
- Noerchoidah, Nurdina, & Aripabowo, T. (2022). Berbagi pengetahuan dalam memediasi antara efikasi diri kreatif terhadap kinerja kreatif pada ukm di jawa timur. *BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, XIX(1), 33–45.
- Pakaya, R., Ramadhani, F., Hanapi, S., Deisi Badu, F., & Iyou, I. (2021). Penerapan 3M Dalam Upaya Pencegahan Penularan Corona Virus Disease Di Desa Mohiloyo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gorontalo*, 3(1), 1–9.
- Sari, D. P., & Sholihah, N. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55.
- Sarip, Syarifudin, A., & Muaz, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi*





*Islam*, 5(1), 10–20.

- Sintema, E. J. (2020). Effect of COVID-19 on the performance of grade 12 students: Implications for STEM education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), 1–6. <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/7893>
- Yanti, E., Fridalni, N., & Harmawati. (2020). Mencegah penularan virus corona. *Journal Abdimas Saintika*, 2(1), 33–39. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/553/pdf>
- Yulia, R., Hakim, L., AR, C., & Rahmiati, T. M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Masker Dalam Rangka Kepada Pedagang Di Pasar Tradisional Seutui , Banda. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1).

